

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Metode berasal dari Bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian atau riset berasal dari bahasa inggris *research* yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan, (Maolani, 2015:71). Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2019:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Lexy J. Moleong, 2015:6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, prevsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya. Pendekatan kualitatif adalah suatu strategi pemecahan masalah dalam penelitian menggunakan cara berfikir yang logis berdasarkan data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi atau wawancara secara mendalam terhadap

subjek dan objek penelitian”. (Sugiyono, 2019:15) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dipakai adalah bentuk deskriptif kualitatif. (Meolong, 2008:6) menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya bersifat sebagai pengungkap fakta. Hasil penelitian ditekankan untuk memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Pemilihan lokasi penelitian tersebut disertai dengan tujuan peneliti memberikan manfaat dan kemudahan bagi peneliti. Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu merupakan desa yang mulai berkembang dikarenakan masyarakatnya mulai memiliki usaha dalam perikanan terutama tentang ikan hias “arwana”. Dan yang memantapkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah suasana yang tampak disana, dalam kegiatan pembudidaya ikan arwana Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu mulai banyak diminati warga sekitar.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan waktu penerimaan surat penelitian dari pihak kampus dan disesuaikan dengan kondisi peneliti pada saat akan melakukan penelitian di Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

## C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan dasar dari segala yang akan diangkat dan memberikan informasi dalam outline yang disusun.

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Ikan Arwana yang di budidayakan oleh masyarakat di desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat desa Benuis yang sedang atau memiliki usaha dalam perikanan dengan jumlah 8 orang.

## D. Data Dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut (Zuldafrial dan Lahir, 2012:46) menyatakan bahwa “ data adalah kata-kata lisan dan tulisan, sedangkan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan dalam penelitian ini hasil wawancara yang akan diberikan kepada masyarakat yang ada di Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten kapuas Hulu oleh peneliti.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019:193) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat dibentuk oleh opini informan secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil pengujian tertentu. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode *survey* meliputi wawancara dan observasi.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2019:193). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan peneliian yang akan dilaksanakan.

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penenelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Data primer dan Sekunder

<b>Jenis Dan Sumber Data</b>		
<b>No</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Primer 1) Populasi masyarakat sebagai pembudidaya Ikan Arwana di Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.	- Komunikasi langsung di lapangan - Wawancara langsung dilapangan
2	Sekunder 1) Profil desa benuis	- Kantor desa, kecamatan dan

	<p>kecamatan selimbau kabupaten kapuas hulu</p> <p>2) Data jumlah penduduk sebagai komoditas pembudidaya ikan arwana</p> <p>3) Dokumen lain yang mendukung dengan judul penelitian</p>	<p>badan pusat statistik</p> <p>- Kantor desa dan dinas perikanan benuis dan perikanan kapuas hulu</p> <p>- Deny Kurniawan. (2019). <i>Budidaya Ikan Arwana Dan Pendapatan Masyarakat Desa Riam Panjang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu</i>. Skripsi Sarjana Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak.</p>
--	--	--

## E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan cara yang tempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2019:224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitannya. (Hadari Nawawi, 2012:100) mengatakan teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi enam teknik penelitan, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung

- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu sebagai berikut :

1) Teknik Observasi Langsung

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain.

Menurut (Hadari Nawawi, 2012) menjelaskan bahwa “teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi”.

2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek, peneliti yang pelaksanaannya tidak langsung di tempat atau pada saat peristiwa, keadaan situasi itu terjadi (Zuldafrial, 2012:38). Hadari Nawawi dalam (Sulasmi Tri, 2018:50), menyatakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengatakan hubungan yang tidak langsung atau dengan perantara alat baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Zuldafrial dalam (Sulasmi Tri, 2018:51), mengatakan bahwa “teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana sipeneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus di isi oleh subjek penelitian atau responden”. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat

disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang telah disiapkan sebelumnya, berupa panduan observasi yang berisikan indikator berkaitan dengan proses budidaya ikan arwana oleh masyarakat di desa Benuis.

### 3) Teknik Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan, (Zaldafrial, 2012:39). Sedangkan menurut (Hadari Nawawi, 2015:101) Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan dokumen-dokumen yang berkenaan penelitian untuk dianalisis.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Panduan Wawancara

Mengacu pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik komunikasi langsung, maka alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Menurut (Sugiyono, 2019:194) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil”.

Menurut (Zuldafrial dan Muhammad Lahir, 2012:69) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. (Zuldafrial, 2012:39) mengemukakan “panduan wawancara adalah suatu pedoman berupa daftar pertanyaan untuk mengadakan komunikasi secara lisan berupa dialog dan tanya jawab”. (Hadari Nawawi, 2014:97) “panduan wawancara adalah daftar pertanyaan wawancara yang berfungsi mengarahkan tanya jawab dengan sumber data sekaligus merekam hasil dialog dengan sumber data”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara adalah suatu pedoman yang berisikan daftar pertanyaan agar dialog dan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka dapat terarah dan terekam secara menyeluruh. Panduan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan budidaya ikan arwana oleh masyarakat di Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran, (Arikunto, 2015). Dalam buku yang lain (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa observasi langsung adalah cara yang paling efektif, dan pada saat observasi harus melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format disusun oleh item-item tentang kejadian atau tingkah yang digambarkan. (Sugiyono, 2019) menyatakan “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalo wawancara dan kuesioner



selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”. Dapat disimpulkan bahwa dalam observasi langsung peneliti berperan langsung dan bertatap muka langsung dengan subjek penelitian.

Dalam hal ini observasi langsung digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengembangan budidaya ikan arwana oleh masyarakat di Desa Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto.

### F. Pemeriksaan Keabsahan Data

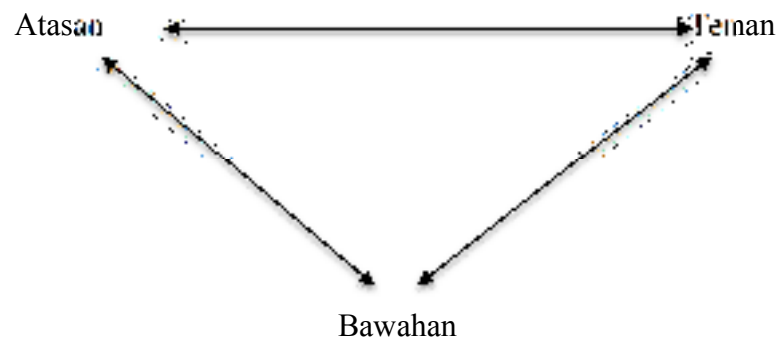
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan data. Suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan oleh penerima informasi, untuk melakukan teknik pemeriksaan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, Sugiyono dalam (Andi, 2014:241). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang

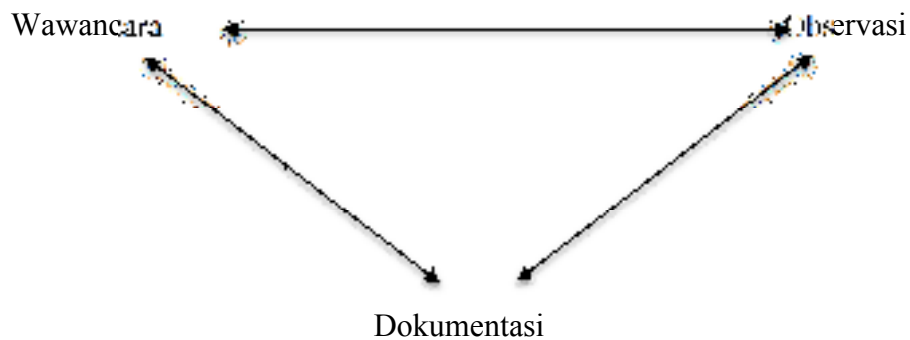
memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Zuldafrial, 2012:95).

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2013:330), “bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”.

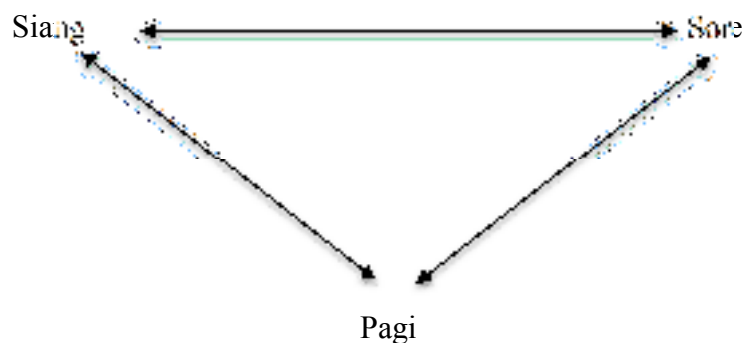
Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, dapat di lihat gambar, (Sugiyono, 2019:368).



Gambar 3.1. Trianggulasi Sumber Data



Gambar 3.2. Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.3. Trianggulasi Waktu Pengumpulan Data

#### 1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang. Maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

#### 2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk melaporkan kebenaran data, dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi
- c. Membandingkan hasil pengamatan dengan dokumentasi

### **G. Prosedur Analisis Data**

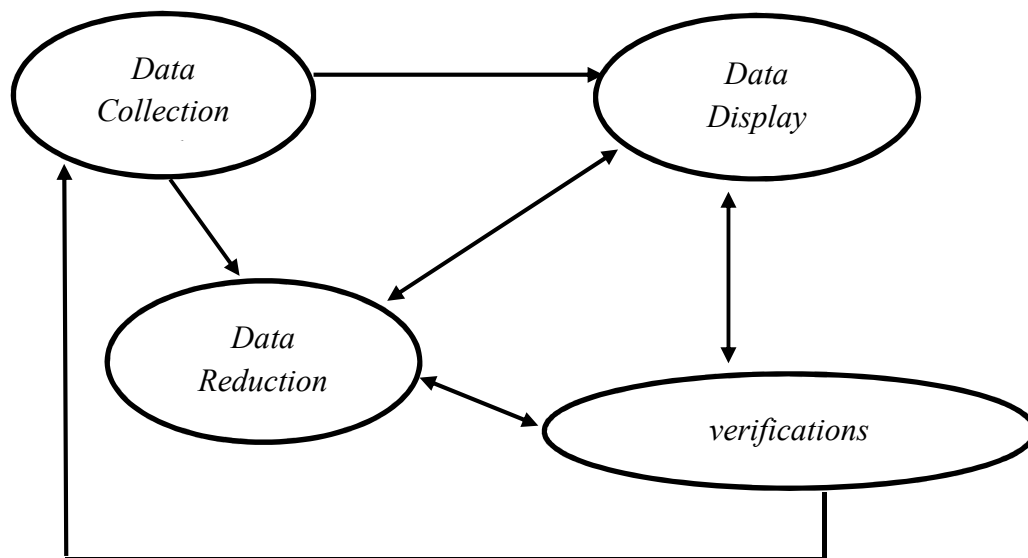
Menurut (Sugiyono, 2019:330) mendefinisikan analisis data sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam satu bentuk yang paling mudah dibaca dan diinterpretasikan. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan budidaya ikan arwana.

Setelah data dikumpulkan, maka peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis. Dengan analisis data ini dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.4 Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif (*interactivemodel*)  
(Sugiyono, 2019:330)

Penjelasan alur di atas adalah:

a. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan mencari data penelitian. Menurut miles dan faisal dalam (Wiratna Sujaweni, 2014:34) analisa dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisa data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seiring, berbagai sumber dan berbagai cara, data yang dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) dengan berbagai responden (Sugiyono, 2013:224). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi.

b. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2013:470). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi didalam catatan-catatan lapangan tertulis (Sugiyono, 2013:224). Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

c. Tahap Penyajian/Pengolahan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013:249). Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013:249) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Tahap Pemeriksaan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



